

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2103-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok

Jakarta - 14320, Indonesia

Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

omit information or material facts; and

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 31 Maret / March , 2021



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00209/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami membawa perhatian ke Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah Virus Corona (dikenal juga sebagai COVID-19). Catatan tersebut telah mengungkapkan dampak pandemi terhadap PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiary implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We draw attention to Note 45 to the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the Corona Virus pandemic (also named as COVID-19). The note disclosed the impact of the pandemic on PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2021

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 38, 39	214,265,895	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 38, 39	3,715,257	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 38, 39			Trade Receivables
Pihak Ketiga		132,292,996	94,077,744	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 38, 39			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	--	3,558,991	Related Parties
Pihak Ketiga		37,130,971	8,317,394	Third Parties
Persediaan	8	239,115,922	447,573,208	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	70,491,883	146,449,559	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,408,199	5,553,290	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	2,690,685	12,815,222	Advances
Total Aset Lancar		706,111,808	898,145,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.e	21,007,145	298,594	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	4,491,401	Investment in Associated Entities
Goodwill	41	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,302,669,302	1,084,818,213	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	141,853,216	159,776,391	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar	14, 38, 39			Other Non-current Financial
Lainnya				Assets
Pihak Berelasi	36	582,367	573,945	Related Parties
Pihak Ketiga		10,738,081	21,397,958	Third Parties
Aset Lain-lain	15, 38, 39	22,934,801	25,042,544	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,528,912,894	1,325,527,028	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2,235,024,702	2,223,672,560	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38, 39	--	84,532,498	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	18, 38, 39			Trade Payables
Pihak Ketiga		51,942,435	108,814,030	Third Parties
Utang Pajak	16.b	12,366,456	17,507,477	Taxes Payable
Beban Akrua	19, 38, 39	54,306,944	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 38, 39			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		285,969,208	208,655,004	Third Parties
Uang Muka Penjualan	22	--	27,891,144	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long Term Loans:
Utang Sewa Pembiayaan	21, 38	53,557,261	294,405	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23, 38, 39	167,522,197	114,196,973	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Total Liabilitas Jangka Pendek		625,664,501	628,274,109	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	5,032,690	8,097,319	Deferred Tax Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	21, 38	378,103,185	--	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23, 38, 39	290,958,931	447,426,853	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	24, 38, 39	--	84,838,946	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	25	42,254,383	31,774,208	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		716,349,189	572,137,326	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,342,013,690	1,200,411,435	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	26	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		313,224,993	408,567,314	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	28	26,281,566	26,281,566	Difference in Transaction with Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain		73,502,853	93,655,124	Other Comprehensive Income
Sub Total		938,202,101	1,053,696,693	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	29	(45,191,089)	(30,435,568)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		893,011,012	1,023,261,125	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,235,024,702	2,223,672,560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019*) Rp	
PENDAPATAN	30	1,292,828,966	1,433,849,787	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,129,920,515)	(1,204,452,019)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		162,908,451	229,397,768	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	34,832,197	38,080,936	Other Income
Beban Operasional	32	(129,669,838)	(142,911,350)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(36,893,490)	(28,704,591)	Other Expenses
LABA USAHA		31,177,320	95,862,763	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	34	(71,504,964)	(60,710,849)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		(40,327,644)	35,151,914	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c, 16.d	(30,417,726)	(44,698,642)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(3,821,997)	(2,816,562)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	(29,039,934)	109,070,680	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait Pos pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		9,965,395	(26,563,537)	Income Tax related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
		(22,896,536)	79,690,581	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		3,590,697	(1,896,980)	Translation Adjustment on Financial Statements
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(19,305,839)	77,793,601	Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(59,331,259)	13,191,662	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(11,414,111)	(22,738,390)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)	TOTAL LOSS FOR THE YEARS
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(78,199,643)	89,430,119	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	(11,851,566)	(21,183,246)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 40)		(21.08)	4.69	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 40)

*) Telah direklasifikasi (Catatan 44)

*) Has been reclassified (Note 44)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity									Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets' Revaluation	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	(10,134,797)	934,579,240	Balance as of December 31, 2018
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	(7,692,353)	--	(3,611,371)	--	--	--	(11,303,724)	(2,840,082)	(14,143,806)	Adjustment Non-Controlling Interest
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	106,687,194	--	(75,830,933)	(75,830,933)	30,856,261	3,722,557	34,578,818	Transfer to Retained Earnings
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	11,309,766	71,381	78,048,972	78,120,353	89,430,119	(21,183,246)	68,246,873	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	406,567,314	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,053,696,693	(30,435,568)	1,023,261,125	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	2.c	--	--	--	(42,485,339)	--	--	--	(42,485,339)	(9,694)	(42,495,033)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
Saldo per 1 Januari 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	364,081,975	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,011,211,354	(30,445,262)	980,766,092	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,161,988)	(3,161,988)	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	3,121,940	3,121,940	3,121,940	150,161	3,272,101	Adjustment
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	9,402,051	--	(7,333,601)	(7,333,601)	2,068,450	117,566	2,186,016	Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(62,259,033)	4,401,091	(20,341,701)	(15,940,610)	(78,199,643)	(11,851,566)	(90,051,209)	Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	311,224,993	20,007,243	53,495,610	73,502,853	938,202,101	(45,191,089)	893,011,012	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,197,035,922	1,506,770,384	Receipts from Customers
Pengembalian Pajak Penghasilan	22,464,304	198,400	Income Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(45,999,368)	(77,207,605)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(181,008,801)	(189,979,304)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(68,944,073)	(70,984,886)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(602,435,834)	(1,145,032,786)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>321,112,150</u>	<u>23,764,203</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	18,143,902	10,959,583	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(13,465,855)	(117,482,360)	Acquisition on Fixed Asset
Pembelian Aset Takberwujud	(2,584)	(6,691)	Acquisition on Intangible Asset
Pencairan Deposito Berjangka	9,908,435	3,075,184	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>14,583,898</u>	<u>(103,454,284)</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(240,529,833)	(357,611,758)	Payment of Loans from Banks and Other Financial Institutions
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	42,933,793	268,025,207	Receipts of Loans from Banks and Other Financial Institutions
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	245,195,448	Receipts of Loan from Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(8,878,363)	(134,062,970)	Payment of Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(84,368,502)	(400,495)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(290,842,905)</u>	<u>21,145,432</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44,853,143	(58,544,649)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	1,308,934	(3,988,794)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>168,103,818</u>	<u>230,637,261</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>214,265,895</u></u>	<u><u>168,103,818</u></u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 43.

Additional information of cash flow presented in Note 43.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020 yang telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, regarding the changes of purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in other management consulting activities and activities of holding companies.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 180 dated August 11, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017. Anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Drs. Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 748 dan 777 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Import/Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	867,349,023	734,267,782
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	574,441,614	579,276,244
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/Trading Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,098,869,219	1,146,110,587
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Laut/Seaport Services	2011	49.00	49.00	5,854,574	13,711,356
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	422,529,812	435,421,140
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	4,778,815	5,688,739
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	526,068,402	255,307,540
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/Sea Transport	2016	30.00	30.00	130,093,377	165,357,598

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Muzhar Muchtar.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of December 31, 2020 and 2019 are 748 and 777, respectively (unaudited).

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA.

Berdasarkan Akta No. 215 dan 226 tertanggal 19 dan 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pengalihan saham milik PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB) kepada Perusahaan dan PT Pelayaran Laut Baru masing-masing sebesar 8.333 dan 1.667 saham atau masing-masing setara dengan Rp8.333.000 dan Rp1.667.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 83,34%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019. Pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan dilakukan melalui konversi piutang Perusahaan kepada KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MAL's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the purposes and objectives and business activities of the company. The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Year 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the structure of PBMA shareholders.

Based on Deed No. 215 and 226 dated December 19 and 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the transfer of shares owned by PT Kamal Bersaudara Berjaya to the Company and PT Pelayaran Laut Baru amounting to 8,333 and 1,667 shares, respectively or equivalent to Rp8,333,000 and Rp1,667,000, respectively so that the Company's ownership in PBMA became 83.34%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 dated December 20, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019. The transfer of PBMA's shares owned by KBB to the Company is carried out through the conversion of the Company's receivables to KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 197 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2020 mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi PIP. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0414184 tertanggal 1 Desember 2020.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* dan berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PIP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 30, 2020, regarding the changes of the composition of PIP board of commissioners and directors members. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0414184 dated December 1, 2020.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011. Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016, dated September 20, 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore and under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increased capital in RPI amounted to USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari Thor Soon Hock dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 terlembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari Ruengrit Pooprasert dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act* (Cap 50) with PE's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from *N-Nergy Global Inc* with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from Thor Soon Hock with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from Ruengrit Pooprasert with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting* No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Port Solution Co., Ltd.

Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB 5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada Thapanee Triwan. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Port Solution Co., Ltd.

Based on *List of Incorporate Registration* dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB 5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

Based on *Share Transfer Document* dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to Thapanee Triwan. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, Amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71 serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	1 Jan 2020/Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ Rp	
Aset Lancar				Current Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,876,385	(3,675,453)	8,200,932	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,971,903	(4,402,368)	17,569,535	Other Non-Current Financial Assets
Dampak Penerapan Awal PSAK 71		(8,077,821)		Impact of the Initial Implementation of PSAK 71

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: Pendapatan dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: Revenue and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak memerlukan penyesuaian saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the consolidated financial statements therefore it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: Leases, which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020; dan
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 30 dan PSAK 73 serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020; and
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

The Group applies PSAK 73 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 30 and PSAK 73, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

1 Jan 2020/Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 30/ Based on PSAK 30/ Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 73/ Based on PSAK 73/ Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban Akrua	66,382,578	(34,417,212)	31,965,366
Dampak Penerapan Awal PSAK 73		(34,417,212)	
			Short Term Liabilities Accrued Expenses
			Impact of the Initial Implementation of PSAK 73

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105.00	13,901.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,644.09	10,320.74	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	469.86	466.09	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);*
- 2) *Loans and Receivables;*
- 3) *Held to Maturity (HTM) Investment;*
- 4) *Financial Assets Available for Sale (AFS).*

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measures the contract at the higher of:
 - the amount of the loss allowance and
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- 4) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- 4) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but are not control or joint control over those policies. (significant influence). Investment in associates accounted for using the cost method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2.n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran atas sewa pembiayaan harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group's leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hakguna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual's basis.

Accounting treatment after January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
- the same taxable entity; or
 - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - *container handling* depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Impairment loss on receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Kas/Cash		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1,766,695	5,008,993
Rupiah	241,725	980,104
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	9,338	29,790
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,188	3,086
Sub Total	<u>2,020,946</u>	<u>6,021,973</u>
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	105,173,453	48,504,829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,862,633	9,757,782
PT Bank Permata Tbk	12,313,703	4,799,688
PT Bank Central Asia Tbk	4,258,941	2,593,584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,034,398	5,272,849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833,408	1,650,494
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,592	70,645
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34,712	35,684
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,476	4,958
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT DBS Indonesia	37,275,571	50,082,174
PT Bank Permata Tbk	5,637,176	17,983,756
Krungthai Bank	1,981,132	95,597
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	137,453	136,689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,373	10,773
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	10,861	1,567,102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12,736,667

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Baht Thailand/Thailand Baht		
Krungthai Bank	2,850,917	3,496,992
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	700,877	1,265
Dolar Singapura/Singapore Dollar		
DBS Singapore	1,850,576	2,175,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,697	4,546
Sub Total	<u>211,144,949</u>	<u>160,981,845</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	<u>214,265,895</u>	<u>168,103,818</u>
Tingkat Bunga/Interest Rates	3.50%	5.50%
Jangka Waktu/Maturity Period	3 Bulan/Months	3 Bulan/Months

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 17).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 17).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Permata Tbk	3,715,257	7,414,796
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	--	4,281,510
Total	<u>3,715,257</u>	<u>11,696,306</u>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,125% dan 0,75% (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.125% and 0.75%, respectively (Note 23).

Pada 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) sebesar 0% (Catatan 23).

As of December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2019, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% (Note 23).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Total trade receivables by customers are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	82,042,450	66,349,376
PT Evergreen Marine Indonesia	10,635,101	3,949,840
PT Transindo Interdwiapantara	9,686,152	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5,233,522	3,272,209
Ocean Network Express Pte Ltd	4,113,648	4,251,664
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	4,006,618	2,968,788
PT Prima Nur Panurjwan	3,951,832	1,694,811
PT Tangguh Samudera Jaya	2,732,925	1,154,006
PT Samudera Indonesia Tbk	1,874,095	1,190,483
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,775,248	1,253,176
One Stop Logistics Co Ltd	1,609,984	--
Evergreen Marine Corp	1,370,696	1,945,807
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	749,451	1,405,864
PT Pelayaran Samasagung Tunggal Perkasa	592,375	1,023,345
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	2,791,970	3,618,375
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Trade receivables by currencies are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	121,564,208	84,408,914
Baht Thailand/Thailand Baht	8,868,934	8,409,163
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	2,732,925	1,259,667
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Trade receivables by aging schedule are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	113,654,796	49,865,192
Sudah Jatuh Tempo/Overdue:		
1 - 3 Bulan/Months	10,498,376	41,592,272
4 - 6 Bulan/Months	9,012,895	2,465,590
> 6 Bulan/Months	--	154,690
Sub Total	133,166,067	94,077,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(873,071)	--
Total	132,292,996	94,077,744

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	--	(20,330)	Beginning Balance
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	(873,071)	--	Impairment during the Current Year
Penghapusan selama Tahun Berjalan	--	20,330	Write off during the Current Year
Saldo Akhir	(873,071)	--	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Party (Note 36)	--	3,558,991
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	31,194,592	3,164,228
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,370,924	--
PT Prima Nur Panurjwan	452,612	1,108,077
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	3,112,843	4,045,089
Sub Total Pihak Ketiga/Sub Total Third Parties	37,130,971	8,317,394
Total	37,130,971	11,876,385

8. Persediaan

8. Inventories

	2020 Rp	2019 Rp	
Crane	187,606,303	394,862,258	Crane
Suku Cadang	45,290,661	46,659,696	Spareparts
Generator Sets	5,298,642	5,222,010	Generator Sets
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	920,316	829,244	Others (below Rp1,000,000)
Total	239,115,922	447,573,208	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 23).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 12).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 12).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi	5,214,034	4,341,465	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	708,376	807,928	Software Licences
Biaya Pelayanan	222,012	296,395	Service Charge
Lain-lain	263,777	107,502	Other
Total	6,408,199	5,553,290	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembelian	1,592,525	840,993	Purchase
Operasional	834,085	11,673,688	Operational
Lain-lain	264,075	300,541	Others
Total	2,690,685	12,815,222	Total

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associated Entities

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2020 (%)	2019 (%)	2020 Rp	2019 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	Thailand	--	49.00	--	4,491,401
Total				--	4,491,401

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Suksawat Terminal. Co. Ltd. (SSW), entitas anak PIP, pada Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd (PST) sebesar 980.000 saham atau setara dengan THB 9.800.000.

Investment in Associated Entities are investment made by Suksawat Terminal. Co. Ltd. (SSW), a subsidiary of PIP, in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd (PST) amounting to 980,000 shares or equivalent to THB 9,800,000.

Para pemangku kepentingan menyetujui untuk menutup PST. Kerugian dari penurunan investasi tersebut telah dicatat pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 33).

The stakeholders agreed to close the PST. The loss from the investment impairment was recorded as other expenses for the year ended 31 December 2020 (Note 33).

Total aset, liabilitas, pendapatan dan rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net loss of associates are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset	--	7,155,026	Assets
Liabilitas	--	7,922,626	Liabilities
Pendapatan	--	469,846	Revenues
Rugi	--	(5,545,048)	Loss

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2020									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Pasar/ Increase (Decrease) in Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan									
Kepemilikan Sendiri									Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	--	2,114,316 Land
Kendaraan	19,699,866	--	640,000	690,146	--	--	--	63,568	19,713,288 Vehicles
Gedung	17,630,275	--	440,316	--	303,946	--	--	19,023	18,393,560 Building
Perlengkapan EDP	19,443,556	--	133,078	17,625	--	--	--	60,821	19,619,830 EDP Equipment
Perabot Kantor	6,607,181	--	140,325	37,951	--	--	--	33,875	6,743,430 Office Equipment
Container Handling	852,960,229	--	7,426,554	3,831,164	247,262,902	(34,148,092)	(35,254,770)	6,880,880	1,041,296,539 Container Handling
Kapal	41,447,779	--	3,155,937	21,533,850	--	(10,988,641)	1,628,112	781,576	14,490,913 Barge
Peralatan Lapangan	44,935,111	--	252,028	87,479	--	(2,613,106)	1,360,032	738,855	44,585,440 Site Equipment
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik									Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	28,248,204	--	--	--	(28,662,742)	--	--	414,538	-- Container Handling
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Lapangan Terminal	--	459,296,838	--	--	--	--	--	--	459,296,838 Terminal Yard
Kendaraan	--	--	2,134,908	--	--	--	--	--	2,134,908 Vehicles
Gedung	--	941,851	--	--	--	--	--	--	941,851 Building
Aset dalam Konstruksi									Asset under Construction
Container Handling	218,904,106	--	--	--	(218,904,106)	--	--	--	-- Container Handling
Peralatan Lapangan	58,722,196	--	1,277,617	--	--	--	--	1,285,707	61,285,520 Site Equipment
Sub Total	1,310,712,818	460,238,689	15,600,763	26,198,215	--	(47,749,839)	(32,266,626)	10,278,843	1,690,616,433 Sub Total
Akumulasi Penyusutan									
Kepemilikan Sendiri									Accumulated Depreciations Direct Ownership
Kendaraan	10,528,858	--	2,280,242	459,582	--	--	--	48,210	12,397,728 Vehicles
Gedung	5,980,228	--	1,896,631	--	--	--	--	15,652	7,892,511 Building
Perlengkapan EDP	12,585,804	--	2,817,178	13,285	--	--	--	45,939	15,435,636 EDP Equipment
Perabot Kantor	5,242,084	--	651,986	35,368	--	--	--	26,786	5,885,488 Office Equipment
Container Handling	139,034,185	--	102,334,659	1,451,760	--	(34,148,092)	--	764,031	206,533,023 Container Handling
Kapal	14,965,405	--	3,256,885	7,524,820	--	(10,988,641)	--	291,171	-- Barge
Peralatan Lapangan	37,558,041	--	4,710,410	87,084	--	(2,613,106)	--	588,533	40,156,794 Site Equipment
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Lapangan Terminal	--	--	98,972,053	--	--	--	--	39,986	99,012,039 Terminal Yard
Kendaraan	--	--	6,011	--	--	--	--	--	6,011 Vehicles
Gedung	--	--	627,901	--	--	--	--	--	627,901 Building
Sub Total	225,894,605	--	217,553,956	9,571,899	--	(47,749,839)	--	1,820,308	387,947,131 Sub Total
Nilai Tercatat	1,084,818,213								1,302,669,302 Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Pasar/ Increase of Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	--	--	(65,856)	19,699,866	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	134,050	--	--	29,556	17,630,275	Building
Perlengkapan EDP	15,531,269	3,572,117	680,161	927,040	--	93,291	19,443,556	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	303,949	32,571	26,365	--	(27,488)	6,607,181	Office Equipment
Container Handling	816,393,988	17,117,110	7,179,160	39,083,944	(120,078,808)	3,811,441	852,960,229	Container Handling
Kapal	37,101,452	3,226,673	--	--	--	1,119,654	41,447,779	Barge
Peralatan Lapangan	44,418,614	984,594	--	--	--	(468,098)	44,935,110	Site Equipment
Aset Sewa								Assets under Capital Lease
Pembiayaan								
Container Handling	31,892,071	--	--	(30,372,094)	--	(1,519,977)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	166,896,001	--	--	(125,779,504)	(12,345,719)	4,163,949	(4,686,523)	Container Handling
Aset dalam Konstruksi								Asset under Construction
Perlengkapan EDP	651,432	301,973	--	(953,405)	--	--	--	EDP Equipment
Container Handling	120,039,052	98,865,054	--	--	--	--	218,904,106	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	--	--	1,720,201	58,722,196	Site Equipment
Sub Total	1,334,671,333	125,577,744	8,025,942	(117,067,654)	(132,424,527)	107,975,663	6,201	1,310,712,818
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Kendaraan	8,278,313	2,318,383	--	--	--	(67,838)	10,528,858	Vehicles
Gedung	4,169,615	1,808,838	70,813	53,215	--	19,373	5,980,228	Building
Perlengkapan EDP	11,128,458	1,899,902	527,179	28,870	--	55,753	12,585,804	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,513,192	803,367	30,042	(14,306)	--	(30,127)	5,242,084	Office Equipment
Container Handling	182,436,879	85,060,810	2,077,644	(6,540,721)	(120,078,808)	233,669	139,034,185	Container Handling
Kapal	9,486,040	5,148,332	--	--	--	331,033	14,965,405	Barge
Peralatan Lapangan	34,830,802	3,356,346	--	--	--	(629,107)	37,558,041	Site Equipment
Aset Sewa								Assets under Capital Lease
Pembiayaan								
Container Handling	8,224,803	2,780,462	--	(10,579,308)	--	(425,957)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	32,622,956	3,707,287	--	(23,359,041)	(12,345,719)	(625,483)	--	Container Handling
Sub Total	295,691,058	106,883,727	2,705,678	(40,411,291)	(132,424,527)	(1,138,684)	225,894,605	Sub Total
Nilai Tercatat	<u>1,038,980,275</u>						<u>1,084,818,213</u>	Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp76.656.363 (Catatan 8).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp76,656,363 (Note 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Langsung (Catatan 31)	198,252,556	101,973,609	Direct Expenses (Note 31)
Beban Operasional (Catatan 32)	19,301,400	4,910,118	Operating Expenses (Note 32)
Total	217,553,956	106,883,727	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	18,143,902	10,959,583	Selling Price
Nilai Tercatat	(16,626,316)	(5,320,264)	Carrying Value
Keuntungan (Catatan 33)	1,517,586	5,639,319	Gain (Note 33)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.108.000, USD30.000.000 dan THB749.442.038.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp65,108,000, USD30,000,000 and THB749,442,038.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp109.527.600, USD30.000.000 dan THB861.414.500.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp109,527,600, USD30,000,000 and THB861,414,500.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 23).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	78,048,972	75,830,933	Beginning Balance
Penyesuaian	3,121,940	--	Adjustment
Surplus/(Defisit) Revaluasi Tahun Berjalan	(20,341,701)	78,048,972	Surplus/(Deficit) Revaluation during the Years
Transfer ke Saldo Laba	(7,333,601)	(75,830,933)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	53,495,610	78,048,972	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Pada 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2021. Pada 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian Grup merupakan *container handling* dengan persentase penyelesaian sekitar 98%. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.926.348. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2020, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2021. As of December 31, 2019, construction in progress of the Group represents of container handling with percentage of completion approximately equal to 98%. Total interest expense capitalized as of December 31, 2019 amounted to Rp 7,926,348. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2020, SSW merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/124 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar THB172.380.000 atau setara dengan Rp80.492.469. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB138.946.555 atau setara dengan Rp64.880.794.

In 2020, SSW revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report dated February 8, 2021 from Independent Appraisal Institution with fair value amounting to THB172,380,000 or equivalent to Rp80,492,469. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB138,946,555 or equivalent to Rp64,880,794.

Pada 2020, PS merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat dan kapal berdasarkan Laporan Penilaian tertanggal 8 Februari 2021 dari Lembaga Penilai Independen dengan nilai pasar sebesar THB206.000.000 atau setara dengan Rp96.191.255. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB102.315.764 atau setara dengan Rp47.776.125.

In 2020, PS revaluates its fixed assets - container handling and barge based on Assessment Report dated February 8, 2021 from Independent Appraisal Institution with fair value amounting to THB206,000,000 or equivalent to Rp96,191,255. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB102,315,764 or equivalent to Rp47,776,125.

Pada 2019, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 2 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp207.395.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp63.838.545.

In 2019, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 2, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp207,395,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp63,838,545.

Pada 2019, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 3 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp84.531.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp22.866.160.

In 2019, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 3, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp84,531,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp22,866,160.

Pada 2019, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dan No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 keduanya tertanggal 4 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp21.290.000 dan Rp150.591.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp45.719.822.

In 2019, PIP revaluated its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 and No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 both were dated October 4, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal with fair value amounting to Rp21,290,000 and Rp150,591,000, respectively. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp45,719,822.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya, perbandingan penjualan dan pendapatan.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost, sales comparison and income approach.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

The assumptions used are as follows:

- The Independent Appraisal Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container
Petikemas						Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	547,992	2,584	--	16,304	566,880	Software
Sub Total	356,718,223	2,584	--	625,652	357,346,459	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port Container
Terminal Petikemas						Terminals
Hak Konsesi	127,351,780	14,779,216	--	--	142,130,996	Concession Right
Hak Tanah	8,418,388	1,345,460	--	--	9,763,848	Land Right
Hak Bangunan	19,231,122	1,704,123	--	--	20,935,245	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	417,239	99,151	--	14,113	530,503	Software
Sub Total	196,941,832	17,927,950	--	623,461	215,493,243	Sub Total
Nilai Tercatat	159,776,391				141,853,216	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container
Petikemas						Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	525,458	6,691	--	15,843	547,992	Software
Sub Total	358,428,176	6,691	--	(1,716,644)	356,718,223	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port Container
Terminal Petikemas						Terminals
Hak Konsesi	112,572,570	14,779,210	--	--	127,351,780	Concession Right
Hak Tanah	7,072,928	1,345,460	--	--	8,418,388	Land Right
Hak Bangunan	17,526,999	1,704,123	--	--	19,231,122	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	298,975	108,310	--	9,954	417,239	Software
Sub Total	180,727,262	17,937,103	--	(1,722,533)	196,941,832	Sub Total
Nilai Tercatat	177,700,914				159,776,391	Carrying Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 37.a).

Land rights and building represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 37.a).

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan dan Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 37.b).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate and Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started at the time of equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 37.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.927.950 dan Rp17.937.103 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 32).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp17,927,950 and Rp17,937,103, respectively, are allocated to operating expenses (Note 32).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Parties (Note 36)	582,367	573,945
Pihak Ketiga/Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	15,110,858
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	--	4,476,304
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	1,603,042	1,810,796
Sub Total sebelum Penurunan Nilai/Sub Total before Impairment	11,067,715	21,397,958
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	(329,634)	--
Sub Total Pihak Ketiga/Sub Total Third Parties	10,738,081	21,397,958
Total	11,320,448	21,971,903

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar Rp15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to Rp15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Mutasi untuk saldo Knight per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in Knight balance as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value Rp	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673
Total	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12,440,822	10,841,839	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	10,339,202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,061,700	1,463,858	Rent and Utility Costs
Jaminan Bank Garansi	513,944	2,151,111	Bank Guarantee Deposit
Lain-lain	468,335	246,534	Others
Total	22,934,801	25,042,544	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 3,25% dan 5,5% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 37.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 3.25% and 5.5% with 1 year period as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 37.a).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, deposito masing-masing sebesar THB 26.642.828 dan THB 23.656.338 atau masing-masing setara dengan USD 882.015 dan USD 779.932 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 37.c).

As of December 31, 2020 and 2019, time deposit amounting to THB 26,642,828 and THB 23,656,338, respectively or equivalent to USD 882,015 and USD 779,932, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 37.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Bank guarantee is cash deposit from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to project with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2018	--	1,316,780
Pajak Pertambahan Nilai	--	834,117
Sub Total	--	2,150,897
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2020	13,257,351	--
Pasal 28A Tahun 2019	32,105,994	32,789,207
Pasal 28A Tahun 2018	--	35,566,568
Pajak Pertambahan Nilai	25,128,538	75,942,887
Sub Total	70,491,883	144,298,662
Total	70,491,883	146,449,559

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan)
Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp2.226, Rp62.536, Rp13.942 dan Rp124.654.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp28.000.

Seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp198.400. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini pada 26 Juli 2019.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp552 dan Rp1.002.748.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp5.350, Rp11.979, Rp53.031 dan Rp432.474.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp300, Rp200 dan Rp500.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp8.136.618.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company)
In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp2,226, Rp62,536, Rp13,942 and Rp124,654, respectively.

In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp28,000.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 4, 2020.

In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp198,400. The Company has received the payment of the SKPLB on July 26, 2019.

In 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp552 and Rp1,002,748.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp5,350, Rp11,979, Rp53,031 and Rp432,474, respectively.

In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp300, Rp200 and Rp500, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp8,136,618.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2019, PBMA menerima SKPLB atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 (masa Maret, Mei, Juli dan Desember) sebesar Rp813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp8.128.332.

In 2019, PBMA received SKPLB for income tax article 23 year 2016 (period March, May, July and December) amounting to Rp813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp8,128,332.

Pada 2019, PBMA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp1.908.759, SKPKB pajak penghasilan badan, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp3.857.045, pasal 21 dan 23 tahun 2017 sebesar Rp2.005.891 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp32.024.819. Selain itu, PBMA juga menerima STP atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp879.374.

In 2019, PBMA received SKPKB for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp1,908,759, SKPKB corporate income tax, article 21 and article 23 year 2016 amounting to Rp3,857,045, article 21 and 23 year 2017 amounting to Rp2,005,891 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp32,024,819. PBMA also received STP for corporate income tax, article 21, article 23 and value added taxes year 2016 amounting to Rp879,374.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp82.297, Rp263.992, Rp1.289.401 dan Rp6.870.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp82,297, Rp263,992, Rp1,289,401 and Rp6,870, respectively.

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD1,646,646. PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 15, 2020.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	261,096	284,100	Article 21
Pasal 23	69	3,664	Article 23
Pasal 4 (2)	23	56	Article 4 (2)
Pasal 26	--	4,909	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	67,498	--	Year 2020
Tahun 2019	--	62,494	Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	76,051	--	Value Added Tax
Sub Total	404,737	355,223	Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	5,193,502	2,487,696	Article 23
Pasal 25	924,360	1,310,571	Article 21
Pasal 21	802,738	2,536,267	Article 4 (2)
Pasal 4 (2)	--	8,271	Article 15
Pasal 15	1,183,032	2,755,401	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	3,858,087	--	Year 2020
Tahun 2019	--	181,240	Year 2019
Surat Ketetapan Pajak			Underpayment of Tax
Kurang Bayar	--	7,872,808	Assessment Letters
Sub Total	11,961,719	17,152,254	Sub Total
Total	12,366,456	17,507,477	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba/(Rugi) sebelum Pajak			Consolidated Income/(Loss) before
Konsolidasian	(40,327,644)	35,151,914	Tax
Eliminasi	815,484	44,050,386	Elimination
(Laba)/Rugi sebelum Pajak			Subsidiaries' (Income)/Loss before
Entitas Anak	34,404,648	(79,243,134)	Tax
Rugi sebelum Pajak - Entitas Induk	(5,107,512)	(40,834)	Loss before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penurunan Nilai	8,668,627	--	Impairment Expenses
Beban Penyusutan	278,302	229,062	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	191,880	210,356	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	852,419	1,554,138	Tax Expenses
Jasa Profesional	43,368	1,616,174	Professional Fee
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	(3,366,451)	(84,174)	Non-deductible Expenses
Sub Total	6,668,145	3,525,556	Sub Total
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	1,560,633	3,484,722	The Company
Entitas Anak	162,598,018	182,275,200	The Subsidiaries
Sub Total	164,158,651	185,759,922	Sub Total
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	295,349	755,923	The Company
Entitas Anak	35,771,564	45,568,800	The Subsidiaries
Sub Total	36,066,913	46,324,723	Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Kurang/(Lebih) Bayar Pajak Penghasilan			Under/(Over) Payment of Income Tax
Perusahaan	67,498	62,494	The Company
Entitas Anak	3,858,087	181,240	The Subsidiary
Entitas Anak	(13,257,351)	(32,789,207)	The Subsidiary
Total	(9,331,766)	(32,545,473)	Total

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. (Benefit)/Expense Income Tax

	2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	295,349	35,771,564	36,066,913	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	4,861,218	5,277,991	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	712,122	40,632,782	41,344,904	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(1,963,466)	(10,624,030)	(12,587,496)	Deferred Tax Benefit
Dampak Perubahan Tarif Pajak	35,831	1,624,487	1,660,318	Effect of Changes Tax Rate
Total Beban/(Manfaat) Pajak	(1,215,513)	31,633,239	30,417,726	Total Tax Expense/(Benefit)

	2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	755,923	45,568,800	46,324,723	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,598,474)	3,872,760	2,274,286	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	(842,551)	49,441,560	48,599,009	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(88,998)	(3,811,369)	(3,900,367)	Deferred Tax Expense
Total Beban/(Manfaat) Pajak	(931,549)	45,630,191	44,698,642	Total Tax Expense/(Benefit)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Effect of Changes Tax Rate	2020	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Beban Imbalan Kerja	209,476	(4,632)	985	--	(25,137)	180,692 Employee Benefits Expenses
Penyusutan	89,118	61,000	--	--	(10,694)	139,424 Depreciation
Penurunan Nilai	--	1,907,098	--	--	--	1,907,098 Impairment
Entitas Anak						The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	93,922	--	93,922 PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	18,686,009	--	18,686,009 PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	298,594	1,963,466	985	18,779,931	(35,831)	21,007,145 Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(1,584,037)	(5,109,975)	163,765	1,603,907	(106,350)	(5,032,690) PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	(2,134,316)	887,321	319,292	1,151,051	(223,348)	-- PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	(4,378,966)	14,846,684	9,481,353	(18,654,282)	(1,294,789)	-- PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,097,319)	10,624,030	9,964,410	(15,899,324)	(1,624,487)	(5,032,690) Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(7,798,725)	12,587,496	9,965,395	2,880,607	(1,660,318)	15,974,455 Total - Net

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Beban Imbalan Kerja	155,470	52,589	1,436	(19)	209,476	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	52,709	36,409	--	--	89,118	Depreciation
Entitas Anak						The Subsidiaries
PT Parvi Indah Persada	4,980,682	--	--	(4,980,682)	--	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	5,188,861	88,998	1,436	(4,980,701)	298,594	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(15,936,410)	(660,097)	(7,320,760)	22,333,230	(1,584,037)	PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	(7,935,012)	876,385	(3,598,721)	8,523,032	(2,134,316)	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	(3,167,619)	3,595,081	(15,645,492)	10,839,064	(4,378,966)	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(27,039,041)	3,811,369	(26,564,973)	41,695,326	(8,097,319)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(21,850,180)	3,900,367	(26,563,537)	36,714,625	(7,798,725)	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat perpanjangan tertanggal 25 November 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2021.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently by extension letter dated November 25, 2020 with period until May 30, 2021.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line Facility* with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility* which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD 10,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan USD6.129.531 (setara dengan Rp84.532.498).

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and USD6,129,531 (equivalent to Rp84,532,498), respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD9.088.040 (setara dengan Rp126.332.885) dan USD17.095.111 (setara dengan Rp237.639.220).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD9,088,040 (equivalent to Rp126,332,885) and USD17,095,111 (equivalent to Rp237,639,220), respectively.

18. Utang Usaha

18. Trade Payable

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Multi Terminal Indonesia	12,575,152	7,629,986
S & H Lifting Equipment Co Ltd	9,863,458	9,962,851
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6,893,497	575,594
Pinn Chareon Transport Co Ltd	1,469,251	--
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,467,439	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,434,281	1,413,538
PT Indomobil Prima Energi	827,100	1,914,320
CV Nikho Jasa Pratama	581,611	1,405,000
Korin Co Ltd	489,791	29,177,925
PT Powertec Indo Cooperation	191,399	1,290,650
GT&C Co., Ltd	--	19,946,854
Accumulator Machinery Co Ltd	--	6,102,472
PT IPC Terminal Petikemas	--	2,275,301
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	16,149,456	27,119,539
Total	51,942,435	108,814,030

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek	49,180,716	25,502,873	Project
Bunga Pinjaman	1,439,775	21,322,909	Loan Interest
Gaji dan Upah	1,368,777	1,479,387	Salaries and Wages
Service Premises	--	13,844,956	Service Premises
Lain-lain	2,317,676	4,232,453	Others
Total	54,306,944	66,382,578	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Short Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	141,050,000	147,888,413
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	84,759,724	--
Knight Investment Pte Ltd	56,420,000	55,604,020
Lain-lain/Others	3,739,484	5,162,571
Total	285,969,208	208,655,004

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.

Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019. Per 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 637.331 atau setara dengan nihil dan Rp 8.859.541.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga 4% - 6% per tahun.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended.

On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 7,000,000 with interest rate 15% and maturity dated December 30, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding of this loan amounted to nil and USD 637,331 or equivalent to nil and Rp 8,859,541, respectively.

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended until June 30, 2021.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. This loan has been amended until June 30, 2021.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months with an interest rate of 4% - 6% per annum.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

	2020 Rp	2019 Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	377,642,978	--
PT Multi Terminal Indonesia	51,378,409	--
PT Adira Multifinance Tbk	2,032,538	--
PT Prima Bangun Investama	322,627	--
PT Toyota Astra Financial Service	283,894	20,945
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	172,414
Alphera Financial Services	--	101,046
Sub Total	431,660,446	294,405
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(828,016)	--
PT Multi Terminal Indonesia	(51,378,409)	--
PT Adira Multifinance Tbk	(960,679)	--
PT Prima Bangun Investama	(322,627)	--
PT Toyota Astra Financial Service	(67,530)	(20,945)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	(172,414)
Alphera Financial Services	--	(101,046)
Sub Total	(53,557,261)	(294,405)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	378,103,185	--

22. Uang Muka Penjualan

22. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Transindo Interdipantara dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Saldo pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp27.891.144.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Transindo Interdipantara and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. The balances as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp27,891,144, respectively.

23. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

23. Loans from Banks and Other Financial Institutions

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank DBS Indonesia	328,823,046	392,703,533
PT Indonesia Infrastructure Finance	120,318,750	148,781,250
PT Bank Permata Tbk	16,460,535	24,563,076
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	--	8,757,633
	465,602,331	574,805,492
Dikurangi/Deduct: Biaya Pinjaman/Borrowing Cost	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/Add: Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/Accumulated Amortization of Borrowing Cost	22,993,059	16,932,596
	458,481,128	561,623,826
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia	(122,834,197)	(68,636,237)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(36,225,000)	(28,462,500)
PT Bank Permata Tbk	(8,463,000)	(8,340,603)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	--	(8,757,633)
	(167,522,197)	(114,196,973)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	290,958,931	447,426,853

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan 8 Juni 2022.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

All of the loan facilities are valid until June 8, 2022.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated *Leverage Ratio* will not:
 - Year 1 exceeds 4.50:1
 - Year 2 exceeds 4.00:1
 - Year 3 exceeds 3.50:1
 - Year 4 exceeds 3.00:1
 - Year 5 exceeds 2.50:1
- The Consolidated *Interest Coverage Ratio* shall be at least:
 - Year 1 is 2.00:1
 - Year 2 to 5th year of 2.50:1
- The Consolidated *Debt Service Coverage Ratio* of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1
- The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
 - Year 1 exceeds 2.00:1
 - Year 2 to 5 exceeds 1.50:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggali utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp449.141.796 dan Rp541.484.783.

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
 - (i) *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) *Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) *Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and*
 - (v) *Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.*

In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security over Building*
2. *Fiducia Security over Equipment*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds*
4. *Fiducia Security over Receivables*
5. *Pledge of Shares*
6. *Pledge of Account*

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp449,141,796 and Rp541,484,783, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp97.098.712 dan Rp78.368.625.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. Persediaan senilai USD4.500.000 (Catatan 8); dan
3. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi seluruh ketentuan rasio keuangan di atas.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.460.535 (setara dengan USD1.167.000) dan Rp24.563.076 (setara dengan USD1.767.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD600.000 (setara dengan Rp8.340.600) dan USD1.758.000 (setara dengan Rp25.457.598).

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp97,098,712 and Rp78,368,625, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);
2. Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 8); and
3. Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

As of December 31, 2019, PIP had met all of those financial ratios.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp16,460,535 (equivalent to USD1,167,000) and Rp24,563,076 (equivalent to USD1,767,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD600,000 (equivalent to Rp8,340,600) and USD1,758,000 (equivalent to Rp25,457,598), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility was used for the purchase of machinery.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 5);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 5);
- Persediaan senilai USD5.000.000 (Catatan 8); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Pada 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.757.633 (setara USD630.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD630.000 (setara Rp8.886.150) dan USD1.115.000 (setara Rp15.499.621).

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.
- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 5);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 5);
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 8); and
- Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA/Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp8,757,633 (equivalent to USD630,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to USD630,000 (equivalent to Rp8,886,150) and USD1,115,000 (equivalent to Rp15,499,621).

24. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

24. Other Long Term Financial Liabilities

Pihak Ketiga/Third Parties

Terminal & Equipment Pte. Ltd.
Thor Soon Hock

Total

	2020 Rp	2019 Rp
	--	83,533,878
	--	1,305,068
	--	84,838,946

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

25. Post-employment Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2021 dan 6 Februari 2020.

The Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated January 15, 2021 and February 6, 2020.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 748 dan 777 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31, 2020 and 2019 are 748 and 777, permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 3 (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
Masa Datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Increase
Tingkat Diskonto	6.1%-7.3% per tahun/per annum	7.3%-8.1% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% dikalikan/multiplied TMI 4	10% dikalikan/multiplied TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun/ 100% at retirement age	100% pada usia pensiun/ 100% at retirement age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	42,254,383	31,774,208	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	42,254,383	31,774,208	Liabilities at the End of Years

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	6,359,194	5,154,070	Current Service Cost
Beban Bunga	2,363,353	1,804,590	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	254,226	419,313	Excess of Benefit Paid
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(74,456)	4,607	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,902,317	7,382,580	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	31,774,208	22,676,951	<i>Liabilities at Beginning of Years</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,902,317	7,382,580	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years</i>
Penyesuaian Beban	--	84,256	<i>Adjustment of Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(2,266,400)	(1,655,061)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	3,821,997	2,816,562	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	22,261	468,920	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	42,254,383	31,774,208	<i>Liabilities at the End of Years</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat
pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai
berikut:

*The actuarial gain or loss which recorded in other
comprehensive income is as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kerugian Aktuarial dari:			<i>Actuarial Losses related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	3,494,026	2,420,526	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	221,895	396,036	<i>Adjustment in Experience</i>
Perubahan Asumsi Demografi	106,076	--	<i>Changes in Demographic Assumptions</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	3,821,997	2,816,562	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko
tingkat bunga dan risiko gaji.

*Defined employee benefits program gives exposure
to the Group on actuarial risk, such as interest rate
risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka
panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga
obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefits obligation is
calculated using discount rate determined by
reference to yields on Indonesian Government bonds.
Thus, a decrease in the bond interest rate will
increase the plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

*Present value of employee benefit obligation is
measured by referring to future salary of program
members. Thus, increasing of program members'
salary will increase the program liability.*

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja
terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai
berikut:

Sensitivity Analysis

*The sensitivity of post-employment liabilities to
changes in the actuarial assumptions is as follows:*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Peningkatan 1%/	Menurun 1%/	
	Increase 1%	Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti			Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	37,000,467	45,030,648	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	45,136,455	36,848,158	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut: *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

	Dalam 10 Tahun/ <i>Within 10 Years</i>	10 - 20 Tahun/ <i>10 - 20 Years</i>	Lebih dari 20 Tahun/ <i>More than 20 Years</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	36,161,740	48,381,472	34,367,350	Defined Benefit

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ <i>Number of Shares (in Full Amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total
		%	Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	2020 Rp	2019 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

28. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2020 dan/and 2019						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						26,281,566

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	32,661,567	33,366,609
PT Mustika Alam Lestari	10,786	8,558
PT Parvi Indah Persada*	(77,863,442)	(63,810,735)
Total	(45,191,089)	(30,435,568)
b. Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba/(Rugi) Komprehensif Entitas Anak/Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income/(Loss) of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	2,203	2,303
PT PBM Adipurusa	(972,323)	(2,348,132)
PT Parvi Indah Persada*	(10,881,446)	(18,837,417)
Total	(11,851,566)	(21,183,246)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

30. Pendapatan

30. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	653,118,388	642,347,007	<i>Stevedoring Services</i>
Jasa <i>Storage Yard</i>	293,625,690	328,968,141	<i>Storage Yard Services</i>
Penjualan Peralatan Pelabuhan	253,971,951	356,239,191	<i>Port Equipment Sales</i>
Servis Pemeliharaan	42,968,867	54,521,895	<i>Maintenance Services</i>
<i>Barging Services</i>	29,311,313	38,041,104	<i>Barging Services</i>
Sewa Alat	8,979,528	--	<i>Equipment Rent</i>
Operasi Terminal	8,320,643	11,731,767	<i>Terminal Operation</i>
Lain-lain	2,532,586	2,000,682	<i>Others</i>
Total	1,292,828,966	1,433,849,787	Total

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the customers with contribution value exceeding 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Salam Pacific Indonesia Lines	270,851,585	228,704,547
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	112,805,982	356,239,185
Lain-lain	909,171,399	848,906,055
Total	1,292,828,966	1,433,849,787

31. Beban Langsung

31. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2020 Rp	2019 Rp	
Penjualan Peralatan Pelabuhan	322,916,563	362,224,657	<i>Port Equipment Sales</i>
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	245,031,149	219,722,504	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Penyusutan (Catatan 12)	198,252,556	101,973,609	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Upah dan Gaji	129,826,815	133,792,980	<i>Wages and Salary</i>
Pergudangan dan Lapangan	71,596,350	69,912,345	<i>Warehouse and Site</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	52,863,921	67,277,805	<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Barging Services</i>	34,815,313	44,012,668	<i>Barging Services</i>
Listrik dan Bahan Bakar	24,659,758	39,969,045	<i>Power and Fuel</i>
Sewa Tanah - Kontribusi	12,101,735	115,875,268	<i>Land Lease - Contribution</i>
Sewa Peralatan	8,649,709	8,124,067	<i>Equipment Hire</i>
<i>Overbrengen</i>	5,288,632	22,406,700	<i>Overbrengen</i>
Lain-lain	23,918,014	19,160,371	<i>Others</i>
Total	1,129,920,515	1,204,452,019	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Operasional

32. Operating Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Upah dan Gaji	51,071,376	56,098,809	Wages and Salary
Penyusutan (Catatan 12)	19,301,400	4,910,118	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	17,927,950	17,937,103	Amortization (Note 13)
Jasa Profesional	12,434,097	20,144,242	Professional Fee
Beban Kantor	9,133,441	7,613,428	Office Expenses
Imbalan Kerja (Catatan 25)	8,978,192	7,382,580	Employee Benefits (Note 25)
Service Premises	--	16,356,755	Service Premises
Lain-lain	10,823,382	12,468,315	Other
Total	129,669,838	142,911,350	Total

33. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

33. Other Income/(Expenses)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Penghapusan Utang	19,171,569	--	Gain on Payable Write-off
Keuntungan Selisih Kurs	11,593,225	29,354,869	Gain on Foreign Exchange
Penghasilan Bunga	2,253,610	2,212,040	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	1,517,586	5,639,319	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)
Lain-lain	296,207	874,708	Others
Sub Total	34,832,197	38,080,936	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Penurunan Nilai Piutang	(2,653,623)	--	Impairment of Receivables
Kerugian dari Investasi (Catatan 11)	(4,563,536)	--	Loss from Investment (Note 11)
Penurunan Nilai Investasi (Catatan 14)	(8,668,627)	--	Impairment of Investment (Note 14)
Beban Pajak	(21,007,704)	(28,704,591)	Tax Expenses
Sub Total	(36,893,490)	(28,704,591)	Sub Total
Netto	(2,061,293)	9,376,345	Net

34. Beban Keuangan

34. Financial Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Bunga	63,510,891	47,579,394	Interest
Provisi	5,856,266	11,333,948	Provision
Biaya Bank	2,137,807	1,797,507	Bank Charges
Total	71,504,964	60,710,849	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Operasi

35. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2020					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,145,713,712	253,971,951	13,058,000	(119,914,697)	1,292,828,966	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(899,576,242)	(331,131,919)	--	100,787,646	(1,129,920,515)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	64,073,126	3,209,143	(53,069,670)	(16,273,892)	(2,061,293)	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(89,698,509)	(27,975,131)	(14,534,108)	2,537,910	(129,669,838)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(78,122,506)	(25,344,893)	(85,114)	32,047,549	(71,504,964)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	142,389,581	(127,270,849)	(54,630,892)	(815,484)	(40,327,644)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(36,682,110)	5,048,871	1,215,513	--	(30,417,726)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	105,707,471	(122,221,978)	(53,415,379)	(815,484)	(70,745,370)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	(19,286,387)	--	(3,492)	(15,960)	(19,305,839)	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	86,421,084	(122,221,978)	(53,418,871)	(831,444)	(90,051,209)	Total Comprehensive Loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Grup	1,508,973,159	604,378,070	1,145,887,231	(1,024,213,758)	2,235,024,702	The Group Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	903,573,756	678,379,389	412,190,382	(652,129,837)	1,342,013,690	The Group Segment Liabilities

	2019					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,193,460,652	576,588,307	13,058,000	(349,257,172)	1,433,849,787	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(949,101,949)	(566,718,227)	--	311,368,157	(1,204,452,019)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	15,101,124	24,266,729	1,446,392	(31,437,900)	9,376,345	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(89,675,450)	(39,531,725)	(16,303,546)	2,599,371	(142,911,350)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(59,197,650)	(24,180,662)	(9,695)	22,677,158	(60,710,849)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	110,586,727	(29,575,578)	(1,808,849)	(44,050,386)	35,151,914	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(44,725,949)	(904,242)	931,549	--	(44,698,642)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	65,860,778	(30,479,820)	(877,300)	(44,050,386)	(9,546,728)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	77,797,910	--	(4,309)	--	77,793,601	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	143,658,688	(30,479,820)	(881,609)	(44,050,386)	68,246,873	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Grup	1,196,901,020	821,625,326	1,162,864,699	(957,718,485)	2,223,672,560	The Group Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,024,179,310	758,934,296	3,763,837	(586,466,008)	1,200,411,435	The Group Segment Liabilities

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	5,237,102	3,558,991	0.22	0.16
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(5,237,102)	--	(0.22)	--
Total	--	3,558,991	--	0.16
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
Paul Krisnadi	582,367	573,945	0.03	0.03
Total	582,367	573,945	0.03	0.03

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,169,975	4,256,091	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related parties are as follows.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MTI juga menyetujui untuk menyewakan Port 212, MAL dikenakan biaya sebesar Rp 1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD 100.000 per bulan.

MTI also approved to lease out Port 212, MAL was charged Rp 1,910,000 per month and additional charges amounting to USD 100,000 per month.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan untuk perjanjian ini masih dalam proses.

As of date of financial statements, the extension for this agreement is still in process.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 13).

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 13).

c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for a 25-year lease commencing December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

38. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp566.113 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2020 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp566,113, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	214,265,895	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,715,257	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	132,292,996	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,130,971	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Other Non-Current Financial Assets
Lainnya	11,320,448	21,971,903	Assets
Aset Lain-lain	22,934,801	25,042,544	Other Assets
Total	421,660,368	332,768,700	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2020				Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	211,144,949	--	1,100,000	--	2,020,946	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	3,715,257	--	--	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	132,292,996	132,292,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37,130,971	37,130,971	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,320,448	11,320,448	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	20,890,822	--	--	2,043,979	22,934,801	Other Assets
Total Aset Keuangan	211,144,949	20,890,822	4,815,257	--	184,809,340	421,660,368	Total Financial Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020								
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total			
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Liabilitas Keuangan							Financial Liability	
Utang Usaha	--	--	--	--	51,942,435	51,942,435	Trade Payables	
Beban Akrua	--	--	--	--	54,306,944	54,306,944	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	282,229,724	--	3,739,484	285,969,208	Other Short Term Financial Liabilities	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	53,557,261	378,103,185	--	431,660,446	Finance Lease Payables	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	167,522,197	290,958,931	--	--	--	458,481,128	Loans from Banks and Other Financial Institutions	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Long Term Financial Liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	167,522,197	290,958,931	335,786,985	378,103,185	109,988,863	1,282,360,161	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	43,622,752	(270,068,109)	(330,971,728)	(378,103,185)	74,820,477	(860,699,793)	Net Value	
2019								
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total			
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	160,981,845	--	1,100,000	--	6,021,973	168,103,818	Cash and Cash Equivalents	
Deposito Berjangka	--	--	11,696,306	--	--	11,696,306	Time Deposits	
Piutang Usaha	--	--	--	--	94,077,744	94,077,744	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,876,385	11,876,385	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,476,304	17,495,599	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets	
Aset Lain-lain	--	21,181,041	--	--	3,861,503	25,042,544	Other Assets	
Total Aset Keuangan	160,981,845	21,181,041	12,796,306	4,476,304	133,333,204	332,768,700	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liability	
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498	--	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans	
Utang Usaha	--	--	--	--	108,814,030	108,814,030	Trade Payables	
Beban Akrua	--	--	--	--	66,382,578	66,382,578	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	203,492,433	--	5,162,571	208,655,004	Other Short Term Financial Liabilities	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	294,405	--	--	294,405	Finance Lease Payables	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	114,196,973	447,426,853	--	--	--	561,623,826	Loans from Banks and Other Financial Institutions	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	84,838,946	--	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	114,196,973	447,426,853	288,319,336	84,838,946	180,359,179	1,115,141,287	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	46,784,872	(426,245,812)	(275,523,030)	(80,362,642)	(47,025,975)	(782,372,587)	Net Value	

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kenaikan 1%	(5,593,807)	(7,543,839)	Increase 1%
Penurunan 1%	5,593,807	7,543,839	Decrease 1%

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	214,265,895	214,265,895	168,103,818	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,715,257	3,715,257	11,696,306	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	132,292,996	132,292,996	94,077,744	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,130,971	37,130,971	11,876,385	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,320,448	11,320,448	21,971,903	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,934,801	22,934,801	25,042,544	25,042,544	Other Assets
Total Aset Keuangan	421,660,368	421,660,368	332,768,700	332,768,700	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	51,942,435	51,942,435	108,814,030	108,814,030	Trade Payables
Beban Akrua	54,306,944	54,306,944	66,382,578	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	285,969,208	285,969,208	208,655,004	208,655,004	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	431,660,446	431,660,446	294,405	294,405	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	458,481,128	458,481,128	561,623,826	561,623,826	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	84,838,946	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,282,360,161	1,282,360,161	1,115,141,287	1,115,141,287	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- b) Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

- c) *Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).*

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

39. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	125,253	1,766,695	360,333	5,008,993	USD
THB	19,874	9,338	63,915	29,790	THB
SGD	300	3,188	299	3,086	SGD
Bank					Cash in Bank
USD	3,195,077	45,066,566	6,099,453	84,788,528	USD
THB	7,559,341	3,551,794	7,505,620	3,498,257	THB
SGD	174,301	1,855,273	211,256	2,180,317	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	263,400	3,715,257	841,400	11,696,306	USD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	193,756	2,732,925	90,617	1,259,667	USD
THB	18,875,896	8,868,934	18,042,123	8,409,163	THB

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Aset Keuangan Lancar					Other Current Financial Assets
Lainnya					THB
THB	11,146,209	5,237,102	7,635,927	3,558,991	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	742,331	10,470,585	71,316	991,364	USD
THB	753,229	353,909	694,148	323,532	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	26,478,003	12,440,822	23,261,506	10,841,839	THB
Total Aset		96,072,388		132,589,833	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	1,479,714	20,871,366	5,354,663	74,435,191	USD
THB	13,355,283	6,275,047	370,668	172,763	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	--	--	5,588,888	77,691,160	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	56,249	793,394	1,440,512	20,024,566	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	20,009,197	282,229,724	14,638,685	203,492,433	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	--	--	6,103,080	84,838,946	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya					Loans from Banks and Other Financial Institutions
USD	24,479,517	345,283,581	30,647,010	426,024,242	USD
THB	--	--	631,655	294,405	THB
Total Liabilitas		655,453,112		886,973,706	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(559,380,724)		(754,383,873)	Net Monetary Liabilities

40. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Labar(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

40. Basic Earnings/(Loss) per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2020 Rp	2019 Rp	
Labar(rugi) per Saham			Earnings/(Loss) per Share
Labar (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(59,331,259)	13,191,662	Income (Loss) for the Years Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labar(rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(21.08)	4.69	Earnings/(Loss) per Share (in Full Rupiah)

41. Goodwill

41. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

42. Manajemen Permodalan

42. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	2020		2019		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	625,664,501	46.62	628,274,109	52.34	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	716,349,189	53.38	572,137,326	47.66	Long Term liabilities
Total Liabilitas	1,342,013,690	60.04	1,200,411,435	53.98	Total Liabilities
Total Ekuitas	893,011,012	39.96	1,023,261,125	46.02	Total Equity
Total	2,235,024,702	100.00	2,223,672,560	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.50		1.17		Debt to Equity Ratio

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. Informasi Tambahan Arus Kas

Pada 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui:		
Utang Sewa Pembiayaan	462,373,597	--
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	--	8,095,384
Peningkatan Investasi pada Entitas Anak melalui Konversi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	10,261,463
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	--	4,491,401

43. Additional Information on Cash Flows

In 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Additional in Fixed Assets under:
Finance Lease Payables
Loan Interest Capitalization
Additional in Investment in Subsidiary under Other Non-current Financial Asset Conversion
Additional in Investment in Associated Entity under Investment Advance Reclassification

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2020 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	(83,399,092)	(1,133,406)	--	--	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	203,492,433	(8,878,363)	87,615,654	--	--	282,229,724	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	294,405	(84,368,502)	53,360,946	462,373,597	--	431,660,446	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	561,623,826	(114,196,948)	12,114,990	--	6,060,463	465,602,331	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	84,838,946	--	(84,838,946)	--	--	--	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	934,782,108	(290,842,905)	67,119,238	462,373,597	6,060,463	1,179,492,501	Total Liabilities from Financing Activities

	2018 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2019 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	30,385,987	3,886,305	--	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	94,958,897	111,132,478	(2,598,942)	--	--	203,492,433	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	694,900	(400,495)	--	--	--	294,405	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	692,974,859	(119,972,538)	(17,774,965)	--	6,396,470	561,623,826	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	--	(5,153,996)	--	--	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	928,881,804	21,145,432	(21,641,598)	6,396,470	6,396,470	934,782,108	Total Liabilities from Financing Activities

44. Reklasifikasi Akun

44. Accounts Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 telah direklasifikasi atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 untuk tujuan perbandingan.

Several accounts in the consolidated financial statements December 31, 2019 have been reclassified in accordance with the consolidated financial statements presentation as of December 31, 2020 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2019 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income December 31, 2019 which have been reclassified are as follows:

	2019		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Beban Langsung	(1,088,576,751)	(1,204,452,019)	Direct Expense
Beban Operasional	(258,786,618)	(142,911,350)	Operating Expenses

45. Peristiwa Penting Lainnya

45. Other Important Event

Pandemi Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi Virus Corona yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan perekonomian.

Corona Virus Pandemic

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the Corona Virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activity.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya mempengaruhi kegiatan operasional Grup.

Directly and indirectly, this impact certainly also affect the Group's operations.

Dampak pandemi Virus Corona dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material bagi Grup. Jika pandemi ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan maka manajemen akan menerapkan kebijakan dan strategi tertentu agar dapat tetap beroperasi.

The impact of the Corona Virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, management will implement certain policies and strategies to continue operating.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini. Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian material mengenai dampak dari kondisi saat ini terhadap bisnis dan operasi Grup dimasa mendatang.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements can not be estimated at this time. However, there is material uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business and operation in the future.

46. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi tertanggal 21 Januari 2021, manajemen PST menyetujui untuk melikuidasi PST. Proses penutupan akan dimulai dari 1 Februari 2021. Kerugian dari investasi tersebut telah dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 33).

46. Event after the Reporting Period

Based on Board of Director Meeting Minutes on January 21, 2021, PST management agreed to liquidate PST. The closing process will be started from February 1, 2021. Loss from the investment has been recorded as other expenses for the year ended December 31, 2020 (Note 33).

47. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

47. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, Amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

48. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

48. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

49. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 31 Maret 2021.

The Groups Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 31, 2021.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	7,890,085	7,516,999	Cash and Banks
Piutang Usaha	7,747,500	5,422,500	Trade Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21,786	2,150,897	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	911,672	826,096	Prepaid Expenses
Uang Muka	264,075	287,001	Advances
Total Aset Lancar	16,835,118	16,203,493	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2,227,214	298,594	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	10,783,469	12,020,179	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	605,605,672	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,542,437	87,407,100	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	606,480	219,940	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	701,765,272	705,551,485	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	718,600,390	721,754,978	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	934,562	690,297	Trade Payables
Utang Pajak	426,523	355,223	Taxes Payable
Beban Akruai	6,462	7,951	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,127	1,755,579	Other Short Term Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Lembaga Keuangan Lainnya	36,321	20,945	Current Maturities of Long-Term Loans: Loans from Other Financial Institution
Liabilitas Sewa	322,627	--	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,481,622	2,829,995	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	105,935	--	Other Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	821,325	837,984	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	927,260	837,984	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4,408,882	3,667,979	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	190,840,451	194,735,942	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	714,191,508	718,086,999	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	718,600,390	721,754,978	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	13,058,000	13,058,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	3,890,291	5,082,511	Other Income
Beban Operasional	(12,444,951)	(14,525,480)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(9,550,609)	(3,646,170)	Other Expenses
RUGI USAHA	(5,047,269)	(31,139)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(60,243)	(9,695)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(5,107,512)	(40,834)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1,215,513	931,549	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3,891,999)	890,715	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(3,492)	(4,309)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,895,491)	886,406	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEARS

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non- controlling Interest</i>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>191,849,536</u>	<u>717,200,593</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	886,406	886,406	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>192,735,942</u>	<u>718,086,999</u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,895,491)	(3,895,491)	<i>Comprehensive Loss for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>188,840,451</u>	<u>714,191,508</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	10,733,000	9,917,500	Receipts from Customers
Pengembalian Pajak	668,649	198,400	Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(290,345)	(978,122)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(7,392,378)	(7,226,656)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	854,222	5,082,511	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga	(60,243)	(9,695)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(2,573,215)	(7,226,638)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,939,690	(242,700)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	79,090	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(235,435)	(472,110)	Acquisition of Fixed Asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(156,345)	(472,110)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(781,522)	(2,300,544)	Payment to Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(643,196)	(35,907)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,424,718)	(2,336,451)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	358,627	(3,051,261)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	14,459	(41,135)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7,516,999	10,609,395	BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7,890,085	7,516,999	ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2020	2019
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.